BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan media pembelajaran dalam segi pendidikan dan pengajaran merupakan kebutuhan yang sangat penting. Media pembelajaran membantu peserta didik untuk mudah memahami materi pembelajaran yang disajikan. Oleh karena itu sebagai pendidik harus memahami, mengolah, dan memanfaatkan media yang ada di sekitar untuk membantu menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Sehingga proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara maksimal dan dapat memperoleh hasil yang baik.

Karena kurangnya pengetahuan pendidik tentang media pembelajaran (*Spinning Wheel*) maka menyebabkan terjadi kurangnya minat belajar dan motivasi belajar pada peserta didik karena, penyampaian materi pembelajaran atau pentransferan ilmu pendidik hanya menggunakan metode ceramah atau hanya menggunakan media power point saja. Hal ini banyak menyebabkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas menjadi terlalu monoton dan tidak dapat menarik perhatian siswa. Sehingga siswa merasa jenuh dengan pembelajaran yang guru sampaikan. Terlebih siswa akan cepat lupa jika pembelajaran hanya berpusat pada guru sedangkan siswanya pasif.

Munculnya minat siswa terjadi karena gaya pendidik dalam mengajar lebih kreatif dan menyenangkan, sehingga munculah keinginan dan daya tarik dari siswa

itu sendiri dalam proses pembelajaran. yang sesuai dengan kemauan dan keterampilan masing-masing. Sehingga proses pembelajaran yang terlalu monoton menjadi sulit untuk menarik minat belajar siswa pada pembelajaran khususnya Fiqih. Oleh karena itu pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dapat memunculkan minat siswa.

Minat belajar siswa merupakan sebagai kemauan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu hal. Minat belajar siswa merupakan aspek kepribadian, yang menggambarkan adanya kemauan, dorongan yang timbul dari dalam dirinya sendiri.¹ Dengan demikian, media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai segala bentuk alat fisik yang dapat menyampaikan pesan dan merangsang minat siswa untuk belajar. Mereka juga berfungsi sebagai perantara untuk memudahkan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan memiliki kemampuan untuk mendorong pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan diri sendiri untuk mendorong proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali. Dengan berbagai macam jenis media pembelajaran proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan dapat menumbuhkan minat siswa.

Selain membantu guru, penggunaan media pembelajaran membantu siswa dalam belajar. Dengan menggunakan media, pikiran siswa akan lebih fokus pada apa yang disampaikan oleh guru atau pendidik, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menerima pesan dengan baik

¹ Doni Juni Piansa, *Kinerja Dan Profesionalisme Guru* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), h.282.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan (bahan pembelajaran) untuk merangsang pikiran, perasaan, dan keinginan siswa untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik

Dalam proses mengajar, media pembelajaran dapat memiliki efek psikologis terhadap siswa. Ini dapat menumbuhkan minat dan keinginan baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan untuk belajar, dan bahkan membuat mereka belajar dengan lebih baik.²

Media pembelajaran juga berfungsi untuk mengarahkan siswa untuk mengalami berbagai pengalaman belajar (learning experience) yang ditentukan oleh interaksi siswa dengan media. Media yang tepat sesuai tujuan dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa, yang pada akhirnya dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Media pembelajaran juga berfungsi untuk mengarahkan siswa untuk mengalami berbagai pengalaman belajar (learning experience) yang ditentukan oleh interaksi siswa dengan media. Media yang tepat sesuai tujuan dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa, yang pada akhirnya dapat menghasilkan hasil belajar yang

² Lemi Indriyani, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa," *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* Vol. 2, No. 1 (2019): h.17.

lebih baik.³ Sehingga untuk dapat menumbuhkan minat belajar siswa butuh adanya media pembelajaran.

Memasuki era di mana proses pembelajaran semakin bervariasi, seorang pendidik harus mampu memanfaatkan media sebagai bagian dari proses pembelajaran. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa menggunakan media untuk pembelajaran secara langsung sangat bermanfaat dan berdampak positif.

Salah satu hasil dari dampak penggunaan media sebagai Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 28 ayat 3 ada beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.⁴ Satu di antara empat kompetensi di atas yang relevan pada penelitian ini adalah mengenai kompetensi profesional seorang guru.

Kompetensi profesional ini diterangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru satu di antaranya adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.⁵ Oleh sebab itu guru harus memperhatikan dan memanfaatkan teknologi yang ada di sekitar untuk menunjang proses pembelajarannya sehingga guru dapat menciptakan kelas pembelajaran yang aktif, efektif dan progresif. Artinya kelas yang diampuh memiliki tujuan untuk mencapai hasil belajar secara maksimal dan baik.

³ Septy Nurfadhila et al., "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Siswa Serta Memotivasi Belajar Siswa Kelas 3 Sdn Kohod Iii," *Jurnal Pendidikan Dan Sains* Vol. 3 No. 2 (Agustus 2021): h.261.

⁴ "Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005, *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.

⁵ "Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 16 Tahun 2007, *Tentang Standar Kompetensi Guru*.

Agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan berhasil, peran guru sebagai penyampai pesan pendidikan juga perlu dibantu oleh media. Maka dari itu media *Spinning Wheel* bisa menjadi satu terobosan bagi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran yang memadukan gambar dan kata kata dalam bentuk permainan sehingga siswa akan lebih tertarik dalam belajar. Melihat permasalahan di atas, peneliti mencoba melakukan sebuah inovasi dalam mengaplikasikan media pada proses pembelajaran yang kreatif agar dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap minat belajar siswa-siswi di sekolah.

Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul yang bertemakan media, yaitu: **“Pengaruh Media Pembelajaran *Spinning Wheel* Terhadap Minat Belajar Siswa (Quasi Eksperimen Mata Pelajaran Fiqih di Mts Al Huda Kota Bekasi)”**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya penggunaan atau pemanfaatan media dalam proses pembelajaran yang menarik
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih yang masih rendah
3. Siswa siswi kurang tertarik pada pembelajaran karena suasana belajar yang monoton

2. Batasan Masalah

Berdasarkan temuan masalah yang teridentifikasi di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian ini, adapun

variabel yang diteliti adalah media pembelajaran *Spinning Wheel* (X) terhadap minat belajar (Y) yang akan dilakukan di Mts Al Huda Kota Bekasi.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Media Pembelajaran *Spinning Wheel* Terhadap Minat Belajar Siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Spinning Wheel* terhadap minat belajar siswa pada Mts Al Huda Kota Bekasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dalam dunia pendidikan, bahwa peningkatan minat belajar Fiqih diantaranya dapat melalui media *Spinning Wheel* dalam proses pembelajarannya.
 - a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yaitu:
 - A. Bagi guru: menjadi alternatif bagi guru atau sarana untuk membantu proses pembelajaran yang aktif dan kreatif pada mata pembelajaran pendidikan agama islam, karena melalui penggunaan media guru dapat lebih mudah untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat membantu siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

- B. Bagi siswa: dapat meningkatkan minat belajar siswa dan mempermudah siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

- C. Bagi peneliti: dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menyediakan pembelajaran yang baik dan kreatif sebagai bekal untuk menjadi calon guru yang professional.